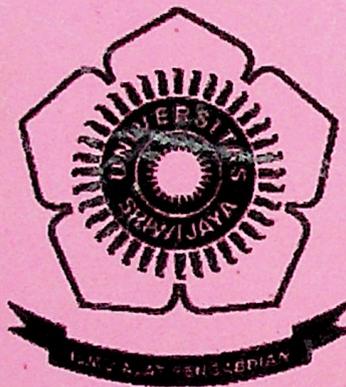


**PENGARUH NILAI EKONOMI DALAM KELUARGA
TERHADAP ANAK PUTUS SEKOLAH PADA PENDIDIKAN
DASAR DI DESA PANTAI KECAMATAN SIRAH PULAU
PADANG KABUPATEN OKI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**



Oleh

Dewi Hutami Yanti

07061002059

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

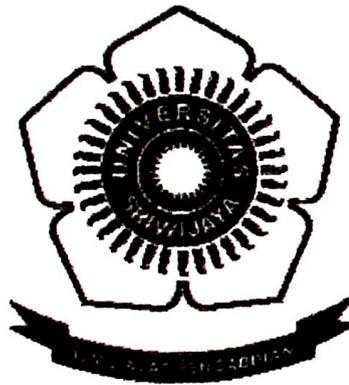
2010

306.8507
Dewi
E-101345
2010

**PENGARUH NILAI EKONOMI DALAM KELUARGA
TERHADAP ANAK PUTUS SEKOLAH PADA PENDIDIKAN
DASAR DI DESA PANTAI KECAMATAN SIRAH PULAU
PADANG KABUPATEN OKI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**



Oleh

Dewi Hutami Yanti

07061002059

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

LEMBAR PENGESAHAN

**Pengaruh Nilai Ekonomi dalam Keluarga
Terhadap Anak Putus Sekolah Pada Pendidikan Dasar
di Desa Pantai Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten OKI**

SKRIPSI

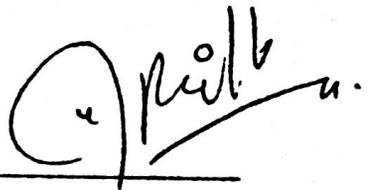
**Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk mengikuti ujian komprehensif
dalam memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-1 Sosiologi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.**

Diajukan Oleh:

**DEWI HUTAMI YANTI
07061002059**

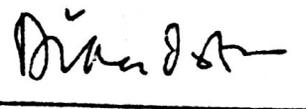
Pembimbing I

Dr. Ridhah Taqwa.
NIP. 19661231 1993 031018



Pembimbing II

Diana Dewi Sartika. S. Sos. M. Si
NIP. 19800211 2003 122003



**PENGARUH NILAI EKONOMI DALAM KELUARGA
TERHADAP ANAK PUTUS SEKOLAH PADA PENDIDIKAN DASAR
DI DESA PANTAI KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OKI**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
dan Dinyatakan Berhasil Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
dari Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Pada Tanggal, 21 Juli 2010**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dr. Ridhah Taqwa
Ketua

Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
Anggota

Dra. Rogaiyah, M.Si
Anggota

Dra. Yusnaini, M.Si
Anggota

Indralaya, Juli 2010

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

OLAH RAGU ALAT PENGABDIAN

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP-196010021992032001

KATA PENGANTAR

Allahamdullilah, puji syukur penulis panjatkan atas rahmat yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih banyak terdapat kekurangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu mengharapkan kepada pembaca terutama kepada dosen pembahas untuk memberikan kritik dan saran yang akan sangat bermanfaat untuk perbaikan skripsi. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat. Serta semoga kita semua diberikan rahmat, taufik serta hidayahnya, amin.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade. MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH. MSi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Zulfilri Suleman. MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan ibu Mery Yanti. S.Sos. MA selaku Wakil Ketua Jurusan Sosiologi.
4. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, saran dan pengarahan serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Diana Dewi Sartika. S.Sos. MSi selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dukungan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selama ini banyak membantu penulis dalam proses administrasi perkuliahan.

7. Bapak Bambang MZ selaku Kepala Desa Pantai yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan meluangkan waktu untuk membantu penulis memperoleh data penelitian.
8. Kedua orang tuaku tercinta terima kasih atas segalanya yang tidak akan aku lupakan sampai akhir hayat.
9. Terima kasih untuk my brother yang selama ini menjadi motivasi dan penyemangatku.
10. Buat *someone* terima kasih atas dukungan, semangat dan waktu kebersamaanya selama ini.
11. Untuk Mbak Siti terima kasih atas bantuan dan semangatnya selama ini, serta buat Mrs Taupik terima kasih atas waktunya.
12. Buat oop sebagai pembimbing ketigaku terima kasih atas bimbingan dan nasehatnya dalam membantu adikmu menyelesaikan skripsi.
13. Untuk sahabatku Genk11 yang *gokil* banget yaitu eska, liana, liu, petti, potter, rini, safitri, tika, winda dan yuni terima kasih atas kebersamaanya selama ini dengan terselip canda dan tawa yang tidak akan penulis lupakan.
14. Untuk anak-anak sosiologi angkatan 06 yang ganteng dan cantik serta sedikit narzis, terima kasih atas kebersamaanya selama ini.
15. Untuk teman seperjuangan bulan Juli yaitu fhit-fhit, desi dan dina terima kasih atas info dan semangatnya.
16. Buat almamaterku.

Akhirnya penulis berharap kiranya apa yang telah dicapai ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya sosiologi. Penulis menyadari banyak keterbatasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis menyambut baik atas kritik dan sarannya.

Indralaya,
Hormat saya,

DHY

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Nilai Ekonomi dalam Keluarga Terhadap Anak Putus Sekolah pada Pendidikan Dasar di Desa Pantai Kecamatan Sirah Pulau Madang Kabupaten OKI. Masalah yang diangkat adalah Apakah ada pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus pada pendidikan dasar dan seberapa besar pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga terhadap pendidikan dasar di Desa Pantai Kecamatan Sirah Pulau Padang.

Penelitian ini bersifat penelitian eksplanasi. Teknik analisis yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan wawancara. Lokasi penelitian berada di Desa Pantai Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI. Unit analisis dalam penelitian ini adalah keluarga. Populasi dalam penelitian ini adalah 23 keluarga yang memiliki anak putus sekolah tingkat pendidikan dasar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian populasi dengan metode sensus, dimana menurut pendapat Arikunto bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka yang dijadikan sampel adalah seluruhnya. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 23 keluarga yang memiliki anak putus sekolah tingkat pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang akan dilakukan adalah Ada pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar adalah 0,21, berarti bahwa hipotesis benar dan terbukti bahwa ada pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar. Hipotesis pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah adalah tinggi, dari hasil perhitungan statistik adalah 0,412, berarti bahwa hipotesis benar dan terbukti bahwa pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar adalah tinggi.

Kata kunci: nilai ekonom, keluarga dan putus sekolah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
1.5 Tinjauan Pustaka	6
1.6 Hipotesis.....	13
1.7 Metode Penelitian.....	14
1.7.1 Desain Penelitian.....	14
1.7.2 Variabel Penelitian	14
1.7.3 Lokasi Penelitian	15
1.7.4 Definisi	16
a. Definisi Konsep	16
b. Definisi Operasional.....	17
1.7.5 Metode Pengumpulan Data	17
a. Unit Analisis Data	17
b. Populasi	18
c. Sampel	18
d. Data dan Sumber Data.....	19
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.7.7 Teknik Analisis Data.....	21

1.7.8 Teknik Pengolahan Data	22
1.7.9 Teknik Pengujian Hipotesis	24
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	26
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
3. 1 Keadaan Umum	36
3. 2 Jumlah Penduduk	36
3. 2. 1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	36
3. 2. 2 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	37
3. 2. 3 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.....	38
3. 3 Prasarana Pendidikan	39
3. 6 Perumahan Penduduk	39
BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA.....	41
4. 1 Deskripsi Data.....	41
4. 1. 1 Deskripsi Responden.....	41
4. 1. 2 Deskripsi ekonomi keluarga anak putus sekolah	43
4. 2 Deskripsi jawaban mengenai variabel nilai ekonomi.....	47
4. 3 Deskripsi jawaban mengenai variabel anak putus sekolah	53
4. 4 Pengujian persyaratan analisis	69
4. 4. 1 Pengujian validitas	69
4. 4. 2 Reliabilitas instrumen.....	72
4. 4. 3 Normalitas data	73
4. 4. 4 Pemenuhan skor baku/ data interval.....	76
4. 4. 5 Pengujian hipotesis.....	79
4. 5 Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	
5. 1 Kesimpulan.....	90
5. 2 Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Tabel 20. Distribusi frekuensi pernyataan variabel nilai ekonomi mengenai anak dianggap berhasil apabila cepat bekerja	47
Tabel 21. Rekapitulasi tingkat pencapaian responden mengenai variabel nilai ekonomi.....	48
Tabel 22. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan minat anak terhadap sekolah	49
Tabel 23. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan anak tidak memiliki cita-cita dan tujuan yang jelas.....	50
Tabel 24. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan tingkat kecerdasan anak	51
Tabel 25. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan kesempatan anak dalam pendidikan	52
Tabel 26. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan kesehatan anak	53
Tabel 27. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan pengetahuan anak tentang manfaat sekolah.....	54
Tabel 28. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan sarana dan prasarana pendidikan	55
Tabel 29. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan peraturan sekolah yang kaku	56
Tabel 30. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan besar kecilnya penghasilan orang tua mempengaruhi pendidikan anak.....	57
Tabel 31. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan beban tanggungan keluarga	58
Tabel 32. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan tingkat pendidikan orang tua rendah.....	59
Tabel 33. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan banyaknya masalah dalam keluarga	60
Tabel 34. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan anak putus sekolah dinilai positif.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angka anak putus sekolah di Desa Pantai.....	3
Tabel 2. Variabel penelitian	16
Tabel 3. Jumlah keluarga yang punya anak putus sekolah di Desa Pantai	17
Tabel 4. Jumlah penduduk Desa Pantai	32
Tabel 5. Jenis Penghasilan Desa Pantai	33
Tabel 6. Tingkat pendidikan penduduk Desa Pantai.....	34
Tabel 7. Prasarana pendidikan	35
Tabel 8. Perumahan Desa Pantai.....	36
Tabel 9. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel 10. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur.....	38
Tabel 11. Distribusi frekuensi ekonomi orang tua anak putus sekolah berdasarkan jenjang pendidikan.....	39
Tabel 12. Distribusi frekuensi ekonomi orang tua anak putus sekolah berdasarkan jenis pekerjaan.....	40
Tabel 13. Distribusi frekuensi ekonomi orang tua anak putus sekolah berdasarkan tingkat penghasilan	40
Tabel 14. Distribusi frekuensi ekonomi orang tua anak putus sekolah berdasarkan rata-rata biaya pendidikan yang dikeluarkan	41
Tabel 15. Distribusi frekuensi ekonomi orang tua anak putus sekolah berdasarkan beban tanggungan keluarga.....	42
Tabel 16. Distribusi frekuensi ekonomi orang tua anak putus sekolah berdasarkan aktivitas sosial.....	43
Tabel 17. Distribusi frekuensi pernyataan variabel nilai ekonomi mengenai anak sekolah hanya sekedar bisa membaca dan menulis	44
Tabel 18. Distribusi frekuensi pernyataan variabel nilai ekonomi mengenai sekolah tinggi tidak menjamin anak memperoleh pekerjaan	45
Tabel 19. Distribusi frekuensi pernyataan variabel nilai ekonomi mengenai orang tua lebih mengutamakan nilai ekonomi	46

Tabel 35. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan ukuran penilaian masyarakat	62
Tabel 36. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan pengetahuan keluarga akan pentingnya pendidikan	63
Tabel 37. Distribusi frekuensi variabel anak putus sekolah mengenai pernyataan media massa mempengaruhi anak putus sekolah	64
Tabel 38. Rekapitulasi tingkat pencapaian responden mengenai variabel anak putus sekolah	64
Tabel 39. Korelasi pernyataan instrumen variabel nilai ekonomi.....	67
Tabel 40. Korelasi pernyataan instrumen variabel anak putus sekolah	67
Tabel 41. Korelasi pernyataan instrumen.....	68
Tabel 42. Pengujian normalitas untuk variabel nilai ekonomi.....	70
Tabel 43. Pengujian normalitas untuk variabel anak putus sekolah	71
Tabel 44. Skor baku variabel nilai ekonomi.....	73
Tabel 45. Skor baku variabel anak putus sekolah	74
Tabel 46. Perhitungan korelasi antara variabel nilai ekonomi terhadap angka putus sekolah.....	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema dan Kerangka Pemikiran.....	27
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara teoritis pendidikan merupakan wahana yang ampuh untuk mengangkat manusia dari berbagai keteringgalan, termasuk kemiskinan yang akrab dengan masyarakat desa. Melalui pendidikan selain memperoleh kepandaian berupa keterampilan berpola pikir, manusia juga memperoleh wawasan baru yang akan membantu mengangkat harkat hidup mereka baik secara pribadi maupun sebagai anak bangsa (Soetrisno, 2001:25).

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Namun manfaat dari investasi pendidikan tersebut tidak dapat diharapkan segera dinikmati dalam jangka waktu yang pendek, dibutuhkan waktu yang relatif panjang.

Tentunya usaha ini memerlukan dukungan tidak hanya dari pemerintah tetapi juga dari seluruh elemen masyarakat ikut dilibatkan dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Karena sektor pendidikan adalah salah satu sektor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika sektor pendidikan sudah diutamakan maka otomatis sumber daya manusia akan meningkat (Rifai, 2003:17).

Faktanya masih banyak kita ketemukan anak-anak usia jenjang pendidikan dasar ini yang tidak menuntaskan pendidikan (putus sekolah). Menurut Musrif Suwardi (Sekda Pemprov Sumsel) angka anak putus sekolah di Sumatera Selatan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 1996/1997 adalah 3,88%, namun setelah krisis ekonomi, tepatnya pada tahun 1998/1999 meningkat menjadi 5,01%, sedangkan untuk jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), persentasenya bertambah tinggi. Tahun 1996/1997 sebesar 2,14% dan setelah krisis ekonomi yaitu tahun 1998/1999 meningkat tajam yaitu 11,41% (Noviana, 2007:13).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi anak putus sekolah. Secara garis besar dibagi menjadi faktor internal, yaitu semua faktor yang berada di dalam diri anak tersebut dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berada di luar anak. Faktor internal dibagi menjadi faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Salah satu faktor eksternal, yaitu lingkungan keluarga. Dimana lingkungan keluarga akan memberikan dukungan kepada anak untuk bersekolah atau tidak di dalam masyarakat (Gerungan, 1998 : 6).

Pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dalam hal pandangan nilai ekonomi, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap pendidikan. Dimana keluarga berperan dalam menentukan pendidikan anak, hal ini berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam memberikan pendidikan. Slamento (2002) mengemukakan mengenai hubungan antara keadaan ekonomi keluarga dengan pendidikan anak sebagai berikut :

“ Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruangan belajar, meja, alat tulis, buku, dan lain-lain” (Slamento, 2002:63).

Faktor nilai ekonomi inilah yang menyebabkan kebanyakan orang tua malas menyekolahkan anak, karena itu mereka lebih memilih menyekolahkan anak ala kadarnya. Dengan anggapan sekedar bisa membaca dan menulis anak mereka sudah dapat bekerja dengan mudah. Terutama anak perempuan yang kebanyakan bekerja sebagai buruh yang penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarga, sedangkan sekolah tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan ilmu dan terkadang menjadi pengangguran.

Tabel 1
Angka Putus Sekolah di Desa Pantai

No	Thn	Peserta Didik				Jmlh	Putus sekolah				Jmlh
		SD	%	SMP	%		Lk	%	Pr	%	
1.	2006	72	72	28	28	100	10	56	8	44	18
2.	2007	87	71	34	29	121	11	55	9	45	20
3.	2008	95	70	40	30	135	9	39	14	61	23

Sumber : Monografi Desa Pantai 2008

Seperti halnya masyarakat Desa Pantai yang mana ekonomi keluarga tergolong dalam kategori menengah dan bawah. Dilihat data monografi pendidikan masyarakat Desa Pantai tahun 2008, jumlah angka putus sekolah dikategorikan tinggi bila dibandingkan dengan jumlah anak putus sekolah di desa sekitarnya. Sebagai contoh pembanding adalah desa Rengas Pitu dengan jumlah anak putus sekolah pada pendidikan dasar berjumlah 17 orang (Monografi desa Rengas Pitu 2008).

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan kepala Desa Pantai Bambang MZ, beliau mengatakan bahwa tiap tahunnya anak putus sekolah di Desa Pantai semakin bertambah tinggi. Hal ini dilatarbelakangi oleh masyarakat desa Pantai menerapkan prinsip nilai ekonomi yang menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana anak dianggap sebagai aset ekonomi dalam keluarga, menurut mereka semakin cepat anak mereka bekerja akan semakin baik untuk keluarga dalam penghasilan agar dapat menambah kekayaan keluarga. Di dalam lingkungan masyarakat, pendidikan tidaklah menjamin seorang akan mendapatkan keberhasilan hidup. Menurut masyarakat, pendidikan adalah hal yang menghambur-hamburkan uang sebab tinggi rendahnya pendidikan seseorang sama saja dalam kehidupan, karena kesuksesan seorang bukan dinilai dari tingkat pendidikannya melainkan dari nasib dan kesempatan individu dalam status ekonomi di lingkungan masyarakat, karena rata-rata status ekonomi masyarakat sudah dalam taraf menengah penghasilan yang hanya berpendidikan tamat SD.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar di Desa Pantai Kecamatan Sirih Pulau Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar?

2. Seberapa besar pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar di Desa Pantai Kecamatan Sirah Pulau Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui adakah pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar.
- Untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau memperkaya khasanah bagi perkembangan ilmu sosiologi pendidikan dalam mengkaji konsep tentang pengaruh nilai ekonomi terhadap anak putus sekolah dalam lingkungan masyarakat.

mempersiapkan peserta didik termasuk remaja putus sekolah untuk memasuki lapangan kerja serta langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh Balai Latihan Kerja Industri Palembang dalam usaha meningkatkan pemberdayaan remaja putus sekolah.

Balai Latihan Kerja Industri Palembang adalah salah satu tempat yang efektif bagi mereka yang pengangguran guna mempersiapkan mereka untuk memasuki lapangan pekerjaan karena Balai Latihan Kerja Industri Palembang disusun secara konkrit dalam mengembangkan tenaga kerja dan didasarkan kepada kebutuhan lapangan kerja. Walaupun tidak bisa tertampung sekaligus, tetapi dapat dilakukan melalui periode-periode.

Penelitian yang dilakukan oleh Harina Siregar lebih menggambarkan pemecahan permasalahan anak putus sekolah di kota agar dapat memasuki lapangan pekerjaan, sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan nilai ekonomi yang mempengaruhi anak putus sekolah. Dalam fokus penelitian ini lebih melihat penyebab anak putus sekolah supaya dapat dikurangi jumlahnya, lain dengan penelitian yang dilakukan oleh Harina yang lebih memfokuskan pemberdayaan anak putus sekolah saja bukan melihat penyebabnya agar dapat mengurangi angka putus sekolah.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan (Burhan, Bungin, 2003 :43). Dengan demikian, hipotesis dalam suatu penelitian merupakan satu langkah lebih maju daripada pertanyaan penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Diduga ada pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar.
2. Diduga pengaruh nilai ekonomi dalam keluarga di Desa Pantai terhadap anak putus sekolah pada pendidikan dasar adalah tinggi.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Desain Penelitian

Format penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksplanasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian eksplanasi ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, berupa data-data kuantitatif atau berbentuk angka. Dalam hal ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik inferensial (Burhan Bungin, 2003: 51)

Penelitian ini menggunakan pendekatan sensus. Dalam pendekatan ini, data yang dikumpulkan dari sampel yang merupakan keseluruhan jumlah populasi. Tujuan pendekatan ini yaitu pengujian hubungan antar dua variabel penelitian.

1.7.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang

nilai-nilainya terdapat tidak bergantung pada variabel lain, dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah nilai ekonomi dalam keluarga disimbolkan dengan X dan variabel terikatnya adalah anak putus sekolah disimbolkan dengan Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Keterangan :

- X = Nilai ekonomi dalam keluarga
- Y = Anak putus sekolah

Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan simetris dua variabel (bivariat) atau variabel bertingkat yaitu variabel yang nilai ekonomi dalam keluarga (X) mempengaruhi variabel anak putus sekolah (Y).

1.7.3 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Pantai Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Lokasi penelitian ini diambil dengan pertimbangan bahwa anak putus sekolah tingkat pendidikan dasar di Desa Pantai yang berjumlah 23 orang (Monografi Desa Pantai 2008), yang tergolong tinggi jika dibandingkan dengan salah satu desa sekitarnya yaitu Desa Rengas Pitu yang berjumlah 17 orang (Monografi Desa Rengas Pitu 2008).

1.7.4 Definisi

a. Definisi Konsep

- Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ditimbulkan dari sesuatu, benda atau orang, yang menyebabkan terjadinya perbedaan kepercayaan atau perbuatan, yaitu membentuk watak seseorang.

- Nilai ekonomi

Nilai ekonomi adalah nilai yang mendasari perbuatan seseorang atau sekelompok orang atas dasar perkembangan ada tidaknya keuntungan finansial sebagai akibat dari perbuatannya (Mohammad, 2009:135).

- Anak Putus Sekolah

Anak Putus sekolah adalah terlantarnya anak dari sebuah lembaga pendidikan formal, yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya kondisi ekonomi keluarga yang tidak memadai, serta kondisi lingkungan budaya masyarakat (Iskandar, Anwar,1991:9).

- Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah (Twain, 2010:1).

b. Definisi Operasional

Tabel 2. Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	
Nilai ekonomi	1. Pandangan terhadap sekolah	a. fungsi sekolah untuk dapat membaca dan menulis	1	
		b. sekolah tidak menjamin anak memperoleh pekerjaan	1	
	2. sikap orang tua	a. orang tua lebih mengutamakan segi ekonomi	1	
		3. Minat terhadap pendidikan	a. anak dianggap berhasil apabila cepat bekerja	1
	Anak putus sekolah	1. Pengaruh Internal	a. Minat anak terhadap sekolah	2
			b. Tingkat Kecerdasan anak	1
c. Kesempatan dalam pendidikan			1	
d. Kesehatan anak			1	
e. Pengetahuan anak terhadap putus sekolah			1	
2. Pengaruh eksternal		a. Lingkungan sekolah	1	
		b. Lingkungan keluarga	4	
	c. lingkungan masyarakat	1		

1.7.5 Metode Pengumpulan Data

a) Unit Analisis Data

Menurut Suharsini Arikunto, unit analisis adalah satuan-satuan yang menunjuk pada subjek penelitian (Arikunto, 1997: 59). Unit analisis dalam penelitian ini adalah keluarga.

b) Populasi

Menurut Arikunto, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1997 : 69). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang mempunyai anak putus sekolah tingkat pendidikan dasar di Desa Pantai Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten OKI yang berjumlah 23 orang (Monografii desa Pantai 2008).

Tabel 3.

Jumlah keluarga memiliki anak putus sekolah tingkat pendidikan dasar di Desa Pantai

No	Jenjang Pendidikan	Keluarga memiliki anak putus sekolah
1.	SD	11
2.	SMP	12
Jumlah		23

Sumber : Monografi Desa Pantai 2008

c) Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada pendapat Arikunto (1997 : 107) bahwa :

”...apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %...”

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah penelitian populasi dengan menggunakan metode sensus. Karena sesuai dengan pedoman sampel penelitian Arikunto yang mengatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka yang dijadikan sampel

adalah seluruhnya atau penelitian populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 23 keluarga yang memiliki anak putus sekolah.

d) Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh ada dua macam yaitu data primer (secara observasi) data yang diperoleh dari responden secara langsung yang berkaitan dengan nilai ekonomi dalam keluarga yang dapat mempengaruhi tingginya angka putus sekolah. Selain ini, data sekunder yang diperoleh dari monografi daerah, data penduduk, jurnal penelitian, data tersebut digunakan untuk melengkapi data primer.

Pada penelitian ini menggunakan skala data 5 yang merupakan data ordinal yang kemudian diubah menjadi data interval yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga mempermudah bagi responden dalam menjawab kuesioner dari peneliti.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini akan menggunakan metode :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu alat yang digunakan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan/ angket yang disebar kepada subjek yang diteliti yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Beberapa alasan digunakan kuesioner, yaitu :

1. Kuesioner dipakai untuk mengukur variabel yang bersifat faktual
2. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian
3. Untuk memperoleh informasi tentang validitas dan reliabilitas dalam penelitian

Untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen berupa angket sebelum diberikan kepada responden, maka dapat digunakan rumus berikut :

1. Validitas instrumen, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.
2. Reliabilitas instrumen, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Adapun rumus tersebut adalah :

$$r = \frac{(n \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

b. Pengamatan langsung (Observasi)

Peneliti akan melihat secara langsung ke lokasi penelitian dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Pengamatan yang diteliti harus berhubungan dengan keperluan penelitian, akan tetapi pengamatan yang dilakukan bukan sekedar mengamati sesuatu namun pengamatan dalam penelitian harus berada dalam lingkup kegiatan ilmiah. Pengamatan harus dapat tergolong sebagai pengumpulan data yang ilmiah bila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Pengamatan dimanfaatkan untuk penelitian dan direncanakan sistematis
- Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian
- Pengamatan harus dicatat secara sistematis

Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan (partisipasi tidak terlibat), yaitu peneliti tidak melibatkan diri secara langsung ke dalam objek penelitian, perilaku tidak harus berperilaku atau menjadi bagian dari masyarakat tersebut. Namun cukup dengan cara mengamati pola perilaku dan kegiatan mereka. Pengamatan (*observasi*) merupakan data sekunder kualitatif digunakan untuk menunjang data kuantitatif.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi data dengan cara bertanya langsung kepada responden atau sumber pemberi informasi yang dilakukan selain lewat kuesioner. Data yang diperoleh nantinya akan dijadikan komplemen/pelengkap dari data utama yang didapat. Dimana sumber pemberi informasi lain adalah anak putus sekolah dan dinas pendidikan.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif, dalam teknik analisis ini ada terjadi *mix analysis*. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel persentase dan hasil perhitungan statistik dan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, sedangkan data kualitatif dari hasil wawancara sebagai penunjang data primer guna untuk memberikan penjelasan dalam menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner

Data yang telah diperoleh tersebut diolah melalui tahapan-tahapan pengolahan data berikut ini :

1. Persiapan

Dengan mengecek nama dan kelengkapan identitas responden yang telah mengisi kuesioner, termasuk juga mengecek data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

2. Tabulasi data

1. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
2. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
3. Melakukan koding data, yaitu berupa pemberian kode pada semua variabel data.
4. Mengedit data yang terkumpul, guna memastikan kesempurnaan pengisian dari setiap instrumen pengumpulan data.
5. Memberikan tabel data untuk data kuantitatif yang dilakukan sesuai dengan bentuk penyajian data yang dikehendaki dalam penelitian ini atau sesuai dengan masalah penelitian yang hendak dijawab.

1.7.8 Teknik Pengolahan Data

Untuk melakukan pengujian statistik parametrik antara lain terpenuhinya syarat-syarat dalam pengujian yaitu :

- a. Validitas instrumen, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.
- b. Reliabilitas instrumen, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{(n \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

c. Normalitas Data

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat (*Chi-Square*).

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

x^2 = Chi-kuadrat observasi

fo = Frekuensi observasi

fh = Frekuensi harapan

d. Data Interval

Interval data dalam penelitian dan analisis data sangat bermanfaat untuk mengubah data ordinal menjadi data interval atau mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus :

$$z - score = 50 - \left\{ \frac{10(x - \bar{x})}{SD} \right\}$$

x = Skor total tiap variabel

\bar{x} = Rata-rata

SD = Standar deviasi

1.7.9 Teknik Pengujian Hipotesis

1. Menentukan kriteria pengujian

Untuk hipotesis 1 dan 2 :

$$\begin{array}{ll} t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} & : \text{ Hipotesis diterima} \\ t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} & : \text{ Hipotesis ditolak} \end{array}$$

2. Menentukan Teknik Perhitungan

a. Rumus Korelasi *Product Moment*

Digunakan untuk hipotesis 1 :

$$r = \frac{(n \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

b. Rumus t-test

Digunakan untuk hipotesis 2 :

$$t - \text{test} = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Sedangkan rumus untuk mencari \bar{x} dan s yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad \text{dan} \quad S = \frac{\sqrt{(\sum x - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

t = t hitung

s = simpangan baku / deviasi

n = jumlah sampel

x = rata-rata jumlah sampel

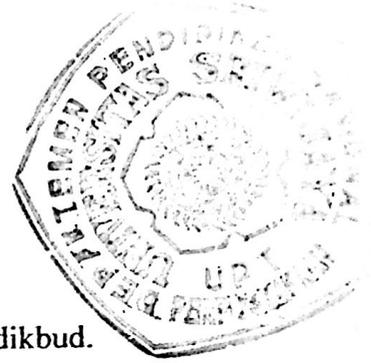
\bar{x} = skor tiap variabel dikali jumlah sampel

μ = rata-rata jumlah populasi

3. Membuat Kesimpulan

Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis berdasarkan kriteria pengujian dan hasil perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA



- Adiwikarta, Sudardja. 1988. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Alliyah, R. A. 2001. *Pengaruh Putus Sekolah Terhadap Perkembangan Remaja di Kelurahan 16 Ilir Palembang*. Indralaya: Skripsi FKIP UNSRI.
- Andi, Amri. 1994. *Faktor-Faktor Penyebab Putusnya Pendidikan Anak Usia Sekolah di Desa Sukaraja Perwakilan Kecamatan Pemungkal Arang Kabupaten Muara Enim*. Indralaya: Skripsi FKIP UNSRI.
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ariyani, Farida. 1988. *Pendidikan Keterampilan Sebagai Modal Anak Putus Sekolah Berwiraswasta*. Indralaya: Skripsi FISIP UNSRI.
- Ayi Jufridar. 2007. *Anak Putus Sekolah di Daerah Konflik Aceh Utara*. (online) dalam <http://ayijufridar.multiply.com/journal/item/12>, diakses tanggal 28 Mei 2010.
- Burhanuddin. 2009. *Pemetaan Anak Putus Sekolah Usia 7-15 Tahun di Kota Mataram Kabupaten Sumbawa*. Mataram: Jurnal Universitas Mataram.
- Burhan, Bungin. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media.
- Gerungan, W. A. 1998. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Erisco.
- Indrasakti, Juita. 2008. *Motif Orang Tua Tidak Melanjutkan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi di Desa Seriguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI*. Indaralaya: Skripsi FISIP UNSRI.
- Iskandar, Anwar. 1991. *Masalah Anak Putus Sekolah*. Jakarta : Depdikbud.
- Koetjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mohammad, Ali. 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nazsir, Nasililah. 2009. *Teori-Teori Sosiologi*. Bandung : Widika Pranada.
- Noviana. 2007. *Permasalahan dalam Pendidikan*. Dalam Sumatera Ekspres tanggal 8 Agustus 2007.
- Raga maran, Rafael. 1999. *Manusia dan Kebudayaan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Raharjo, Slamet. 2003. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Raharjo, Budi. 2002. *Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Beda Jenjang Pendidikan Di Desa Srimulyo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Musi Banyuasin*: Skripsi FKIP UNSRI.
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Rifai, Bahtiar. 2003. *Pendidikan dan Pembinaan Generasi Muda*. Indralaya : Warta Universitas Sriwijaya.
- Ritzer, George dalam Alimandan. 2002. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian. 1997. *Pokok-Pokok Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Siregar, Harina. 2003. *Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Melalui Balai Latihan Kerja Industri Palembang*. Indralaya: Skripsi FISIP UNSRI.
- Slamento. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soelaiman, Munandar. 1988. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung : PT Eresco.
- Soekanto, Soerjono. 1997. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 1988. *Teori Sosiologi tentang Perubahan Social*. Jakarta : Balai Aksara.
- Soetrisno, Lockman. 2001. *Kemiskinan Perempuan dan Pemberdayaan*. Yogyakarta : Kenesius.
- Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Twain, Marx. 2003. *Pendidikan di Indonesia*. (online) dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>, diakses tanggal 28 April 2010.
- Tirta, Rahardja, Umar dan La Sula. 1995. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Widia. 2010. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Perkembangan Perilaku Remaja* (online) Dalam www.wikipedia.org/nilaiekonomi/org, diakses, tanggal 8 April 2010.